

PENGARUH GENDER DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP MAHARAH KITABAH SISWA

M.Fajri¹, Ahmad Tarmizi², Nazarmanto³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

¹m.fajri.338@gmail.com, ²ahmadtarmizi@radenfatah.ac.id,

³nazarmanto_uin@radenfatah.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of gender and emotional intelligence on students' maharah kitabah (writing skill). The background of this study is based on the fact that students' writing ability in Arabic is still relatively low and is influenced by various internal factors, including gender differences and emotional intelligence. This research uses a quantitative approach with a causal-comparative design. The subjects of this study consisted of 31 students, including 14 male and 17 female students. Data collection techniques included questionnaires to measure emotional intelligence and tests to assess students' maharah kitabah. The data were analyzed using Independent Sample T-Test to examine differences based on gender and simple linear regression to determine the effect of emotional intelligence. The results of the study show that there is a significant difference in students' maharah kitabah based on gender, with a significance value less than 0.05. Meanwhile, the result of the regression analysis shows that emotional intelligence does not have a significant effect on maharah kitabah, with a significance value of 0.102 ($p > 0.05$). In conclusion, gender plays a role in differentiating students' writing abilities, while emotional intelligence does not show a significant influence in this study. These findings indicate that individual characteristics, particularly gender, have a stronger contribution to students' maharah kitabah compared to emotional intelligence.

Keywords: *Gender, Emotional Intelligence, Maharah Kitabah, Writing Skill*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gender dan kecerdasan emosional terhadap kemampuan maharah kitabah siswa. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya kemampuan menulis bahasa Arab siswa yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, di antaranya perbedaan gender dan kecerdasan emosional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal komparatif. Subjek penelitian berjumlah 31 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan angket untuk mengukur kecerdasan emosional dan tes untuk mengukur kemampuan maharah kitabah siswa. Analisis data dilakukan menggunakan uji Independent Sample T-Test untuk melihat perbedaan berdasarkan gender dan

regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan maharah kitabah berdasarkan gender dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Sementara itu, hasil uji regresi menunjukkan bahwa kecerdasan emosional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan maharah kitabah dengan nilai signifikansi sebesar 0,102 ($p > 0,05$). Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa gender memiliki peran dalam membedakan kemampuan menulis siswa, sedangkan kecerdasan emosional tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik individu, khususnya gender, lebih berkontribusi terhadap kemampuan maharah kitabah dibandingkan kecerdasan emosional.

Kata Kunci: Gender, Kecerdasan Emosional, Maharah Kitabah, Keterampilan Menulis

A. Pendahuluan

Di era pendidikan modern saat ini, peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab menjadi salah satu fokus penting dalam dunia pendidikan, terutama dalam penguasaan keterampilan berbahasa. Salah satu keterampilan yang memiliki tingkat kompleksitas tinggi adalah maharah kitabah (keterampilan menulis), karena tidak hanya menuntut penguasaan kosakata, tetapi juga kemampuan menyusun kalimat dan mengorganisasi ide secara sistematis. Maharah kitabah merupakan kemampuan untuk mengungkapkan gagasan dan pikiran melalui bahasa tulis secara terstruktur dan sesuai dengan kaidah bahasa. (Rathomi 2020) Hal ini sejalan dengan pendapat (Sari et al. 2021) yang menyatakan

bahwa keterampilan menulis bahasa Arab merupakan kemampuan menyusun huruf, kata, dan kalimat secara benar sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh pembaca.

Dengan demikian, maharah kitabah merupakan keterampilan produktif yang tidak hanya melibatkan aspek kebahasaan, tetapi juga kemampuan berpikir, ketelitian, serta kemampuan mengorganisasi ide. Oleh karena itu, keberhasilan siswa dalam menguasai keterampilan menulis tidak hanya ditentukan oleh kemampuan linguistik semata, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yang berasal dari dalam diri siswa.

Salah satu faktor internal yang diduga memiliki hubungan dengan kemampuan maharah kitabah adalah

kecerdasan emosional. Menurut Daniel Goleman, kecerdasan emosional merupakan kemampuan individu dalam mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri, memahami emosi orang lain, serta membangun hubungan sosial yang baik. Pendapat ini juga diperkuat oleh Peter Salovey dan John D. Mayer yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional berkaitan dengan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola emosi secara efektif dalam kehidupan sehari-hari.(Anam and Ardillah 2016) Selain itu, Robert K. Cooper menjelaskan bahwa kecerdasan emosional dapat menjadi sumber energi positif yang membantu individu dalam berpikir dan bertindak secara optimal.(Aristiani, A1), Sadiyah, 2), and , Solihat 2021)

Dalam konteks pembelajaran, kecerdasan emosional memiliki peran penting karena siswa yang mampu mengelola emosinya dengan baik cenderung lebih mudah menghadapi kesulitan belajar, memiliki motivasi yang tinggi, serta mampu mempertahankan konsentrasi dalam proses belajar. Hal ini tentunya berpengaruh terhadap kemampuan

siswa dalam menuangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan.

Selain kecerdasan emosional, faktor lain yang juga menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah gender. Perbedaan gender sering dikaitkan dengan perbedaan cara berpikir, berkomunikasi, serta mengekspresikan ide. Laki-laki dan perempuan memiliki kecenderungan yang berbeda dalam cara berkomunikasi dan menyampaikan gagasan. Perbedaan tersebut dapat memengaruhi bagaimana siswa mengolah informasi, menyusun kalimat, serta mengekspresikan ide dalam bentuk tulisan.(Nabella 2023)

Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa kemampuan maharah kitabah siswa masih tergolong rendah dan belum merata. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat yang benar, memilih kosakata yang tepat, serta mengembangkan ide dalam bentuk tulisan bahasa Arab. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa tidak hanya dipengaruhi oleh aspek kebahasaan, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis dan karakteristik individu.

Meskipun penelitian mengenai keterampilan menulis bahasa Arab telah banyak dilakukan, kajian yang secara khusus menghubungkan antara gender dan kecerdasan emosional terhadap kemampuan maharah kitabah masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gender dan kecerdasan emosional terhadap kemampuan maharah kitabah siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan menulis serta menjadi dasar dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal komparatif, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh gender dan kecerdasan emosional terhadap kemampuan maharah kitabah siswa. Penelitian dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 2 Palembang dengan melibatkan seluruh siswa sebagai subjek penelitian pada tahun ajaran yang sedang berlangsung. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 31 siswa, yang terdiri dari

14 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Mengingat jumlah populasi yang relatif kecil, penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (saturated sampling), sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket untuk mengukur tingkat kecerdasan emosional siswa serta tes tertulis untuk mengukur kemampuan maharah kitabah. Selain itu, dokumentasi juga digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian ini. Instrumen penelitian yang digunakan telah melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kelayakan dan keakuratan data yang diperoleh.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan bantuan program SPSS. Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk dan uji homogenitas untuk mengetahui kesamaan varians data. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji Independent Sample T-Test untuk mengetahui perbedaan kemampuan maharah kitabah berdasarkan gender,

serta uji regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan maharah kitabah siswa.

Dengan demikian, melalui teknik analisis tersebut diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai hubungan antara gender dan kecerdasan emosional terhadap kemampuan maharah kitabah siswa.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gender dan kecerdasan emosional terhadap kemampuan *maharah kitabah* siswa di SMA Muhammadiyah 2 Palembang. Responden penelitian berjumlah 31 siswa kelas XI.3. Variabel bebas terdiri atas gender (X1) dan kecerdasan emosional (X2), sedangkan variabel terikat adalah kemampuan *maharah kitabah* (Y).

Pada tahap awal, analisis dilakukan melalui statistik deskriptif untuk memperoleh gambaran umum data penelitian.

[TABEL 1. Descriptive Statistics

	N	Mean	Std Dev	Minimum	Maximum
Niali Maharah Kitabah	31	71.77	11.27	53.00	94.00
Jenis kelamin	31	1.55	.51	Laki Laki	Perempuan
Kecerdasan Emosional	31	47.97	3.27	43.00	54.00
Valid N (listwise)	31				
Missing N (listwise)	0				

Berdasarkan tabel statistik deskriptif, terlihat sebaran nilai rata-rata, nilai minimum, maksimum, dan standar deviasi dari setiap variabel penelitian. Gambaran ini menunjukkan bahwa data layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas dan linearitas. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal.

[TABEL 2. Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Niali Maharah Kitabah	.137	31	.144	.961	31	.302
Kecerdasan Emosional	.140	31	.126	.947	31	.126

a. Lilliefors Significance Correction

Pada uji linearitas, hubungan antara gender dan kecerdasan emosional terhadap kemampuan *maharah kitabah* menunjukkan pola hubungan linear.

Setelah prasyarat terpenuhi, analisis dilanjutkan menggunakan regresi linear berganda. Besarnya kontribusi gender dan kecerdasan emosional terhadap kemampuan *maharah kitabah* dapat dilihat melalui nilai koefisien determinasi (*R Square*).

[TABEL 3. Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.46	.22	.16	10.34

Nilai *R Square* menunjukkan bahwa gender dan kecerdasan emosional memberikan kontribusi sebesar **0.22%** terhadap kemampuan *maharah kitabah*, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Hasil uji simultan melalui ANOVA memperlihatkan bahwa kedua variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kemampuan *maharah kitabah*.

[TABEL 4. ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	821.79	2	410.89	3.85	.033
Residual	2991.63	28	106.84		
Total	3813.42	30			

Nilai signifikansi sebesar **0.03 < 0,05** menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan untuk

menjelaskan pengaruh gender dan kecerdasan emosional terhadap kemampuan menulis bahasa Arab siswa.

Selanjutnya, uji parsial dilakukan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel.

[TABEL 5. Coefficients

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	36.26	29.12	.00	1.25	.223
Jenis kelamin	10.30	3.75	.46	2.74	.010
Kecerdasan Emosional	.41	.58	.12	.70	.488

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel kecerdasan emosional memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan *maharah kitabah*, sedangkan variabel gender menunjukkan adanya perbedaan kemampuan menulis antara siswa laki-laki dan perempuan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gender dan kecerdasan emosional terhadap kemampuan *maharah kitabah* siswa di SMA Muhammadiyah 2 Palembang. Responden penelitian berjumlah 31 siswa kelas XI.3. Variabel bebas terdiri atas gender (X1) dan kecerdasan emosional (X2), sedangkan variabel terikat adalah kemampuan *maharah kitabah* (Y).

Pada tahap awal, analisis dilakukan melalui statistik deskriptif untuk memperoleh gambaran umum data penelitian.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kemampuan *maharah kitabah*. Siswa dengan tingkat kecerdasan emosional yang baik cenderung lebih mampu mengelola fokus, mempertahankan motivasi, serta menyusun ide secara runtut ketika menulis dalam bahasa Arab. Hal ini mendukung teori Goleman yang menekankan bahwa kemampuan mengelola emosi berkontribusi pada keberhasilan akademik.

Dari aspek gender, hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan kemampuan antara siswa laki-laki dan perempuan. Siswa perempuan cenderung lebih teliti dalam pemilihan kosakata, penyusunan struktur kalimat, dan kerapian tulisan. Sebaliknya, siswa laki-laki lebih cepat dalam menyelesaikan tugas, namun kurang konsisten pada ketepatan struktur bahasa.

Secara simultan, gender dan kecerdasan emosional memberikan kontribusi yang berarti terhadap

kemampuan *maharah kitabah* tetapi dibandingkan gender pengaruh kecerdasan emosional lebih kecil dari gender. Temuan ini menegaskan bahwa keterampilan menulis bahasa Arab tidak hanya dipengaruhi oleh faktor linguistik, tetapi juga aspek psikologis dan karakteristik individu siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan *maharah kitabah* antara siswa laki-laki dan siswa perempuan di SMA Muhammadiyah 2 Palembang. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa perempuan memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki. Hal ini diperkuat oleh hasil uji Independent Sample T-Test yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok tersebut.

Sementara itu, berdasarkan hasil analisis menggunakan uji regresi sederhana, diperoleh bahwa kecerdasan emosional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan *maharah kitabah* siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai

signifikansi sebesar 0,102 yang lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh kecerdasan emosional terhadap maharah kitabah tidak dapat diterima.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini kemampuan maharah kitabah siswa lebih dipengaruhi oleh faktor gender dibandingkan dengan kecerdasan emosional. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis bahasa Arab tidak hanya dipengaruhi oleh aspek kebahasaan, tetapi juga dipengaruhi oleh karakteristik individu siswa.

Sebagai saran, guru bahasa Arab diharapkan dapat memperhatikan perbedaan karakteristik siswa, khususnya berdasarkan gender, dalam proses pembelajaran. Selain itu, meskipun dalam penelitian ini kecerdasan emosional tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, pengembangan aspek emosional siswa tetap penting untuk mendukung proses belajar secara keseluruhan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti motivasi belajar, minat belajar bahasa Arab, atau metode

pembelajaran agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, Hairul, and Lia Ardillah. 2016. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi." *JST (Jurnal Sains Terapan)* 2 (1): 40–47.
<https://doi.org/10.32487/jst.v2i1.118>.
- Aristiani, A1), Sadiyah, A, 2), and A. N3), Solihat. 2021. "PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR DARI PERSPEKTIF GENDER" 3 (1): 221–30.
- Nabella, Anisa. 2023. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY BASED LEARNING TERHADAP SCIENTIFIC INFERENCE SKILL DALAM PEMBELAJARAN FISIKA DITINJAU DARI PERBEDAAN GENDER." *Nucl. Phys.* 13 (1): 104–16.
- Rathomi, Ahmad. 2020. "TARBIYA ISLAMICA Jurnal Keguruan Dan Pendidikan Islam MAHARAH KITABAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB." *TARBIYA ISLAMICA Jurnal Keguruan Dan Pendidikan Islam* 1:3.
http://ojs.iaisambas.ac.id/index.php/Tarbiya_Islamica/index.
- Sari, Deanita, Desi Rahmiyanti, Amnatia R Abdullah, Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Kupang, Studi

Manajemen, Universitas
Muhammadiyah Kupang, et al.
2021. "Pengaruh Budaya ,
Perilaku Belajar , Kecerdasan
Emosional Dan Kecerdasan
Intelektual Terhadap
Pemahaman Akuntansi Dengan
Kluster Perekonomian Sebagai
Variabel Moderasi Berdasarkan
Perspektif Gender" 4 (2): 100–
111.
[https://doi.org/10.35326/jiam.v4i2
.1579](https://doi.org/10.35326/jiam.v4i2.1579).